

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan dalam praktik manajemen laba sebelum dan setelah penerapan PSAK 109. Kajian ini berfokus pada dampak jangka pendek yang disebabkan oleh standar baru pada laporan keuangan dan bagaimana bank mengakomodasi kebijakan akuntansi mereka untuk memitigasi dampak tersebut. Dengan menggunakan sampel perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data dikumpulkan dari tahun 2017 hingga 2022 dengan metode *purposive sampling*. Mendukung hipotesis yang telah dirumuskan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan manajemen laba sebelum dan setelah penerapan PSAK 109. Penerapan standar dengan cara yang tepat dapat meningkatkan cakupan praktik akuntansi diskresioner. Bank menggunakan diskresi akrual yang diprosikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai, untuk menurunkan atau menaikkannya ketika terdapat dampak yang tidak menguntungkan dari penerapan PSAK 109.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan hal ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Batasan dari penelitian ini yaitu hanya memperhatikan penerapan PSAK 109 di Indonesia dengan memperhatikan tanggal berlaku efektifnya. Oleh karena itu, ada kemungkinan beberapa perbankan yang telah meningkatkan kebijakannya sebelum atau menunda setelah PSAK 109 mulai berlaku.

#### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, serta keterbatasan yang telah dijelaskan, peneliti memiliki saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, karena studi peristiwa pada penelitian ini yaitu penerapan dari PSAK 109, sehingga perlu mempertimbangkan waktu atas perubahan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan sampel. Sehingga, data yang diobservasi merupakan data yang mencerminkan dua kondisi yang benar-benar berbeda.

2. Bagi manajerial, diharapkan untuk lebih transparan kepada pemangku kepentingan, terutama investor. Sehingga, investor yakin bahwa kondisi perusahaan yang tercermin dari kinerja keuangan perusahaan merupakan kondisi yang sesungguhnya.
3. Bagi investor, untuk lebih memperhatikan peristiwa-peristiwa yang kemungkinan dapat memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Sehingga, dengan memiliki pemahaman atas pengaruh dari peristiwa-peristiwa tersebut dapat meningkatkan kewaspadaan dari dampak yang bernilai negatif.

